

ABSTRAK

Latar belakang: Luka sayat pada tikus jantan (*Rattus norvegicus*) sering digunakan sebagai model untuk penelitian penyembuhan luka. C-Reactive protein (CRP) adalah biomarker inflamasi yang meningkat pada kondisi luka. Ekstrak kulit jeruk Berastagi (*Citrus sinensis* L.) diketahui memiliki sifat anti-inflamasi, namun efektivitasnya terhadap kadar serum CRP pada luka sayat belum banyak diteliti. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas ekstrak kulit jeruk Berastagi yang diberikan secara topikal terhadap kadar serum CRP pada tikus jantan yang mengalami luka sayat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus jantan yang dibagi menjadi tiga kelompok: kelompok kontrol, kelompok perlakuan dengan ekstrak kulit jeruk, dan kelompok perlakuan dengan salep standar. Luka sayat dibuat pada punggung tikus, dan perlakuan dilakukan selama sehari-hari. Kadar serum CRP diukur menggunakan metode ELISA. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa kelompok yang menerima ekstrak kulit jeruk Berastagi mengalami penurunan signifikan kadar CRP dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0.05$). Kelompok perlakuan dengan salep standar juga menunjukkan penurunan, namun tidak seefektif ekstrak kulit jeruk. **Kesimpulan:** Ekstrak kulit jeruk Berastagi memiliki efektivitas yang signifikan dalam menurunkan kadar serum C-reactive protein pada luka sayat tikus jantan. Temuan ini mendukung penggunaan ekstrak alami sebagai alternatif dalam terapi penyembuhan luka.

Kata Kunci: Ekstrak kulit jeruk, C-reactive protein, penyembuhan luka, tikus jantan.

ABSTRACT

Introduction: Cutaneous wounds in male rats (*Rattus norvegicus*) are often used as models for wound healing research. C-reactive protein (CRP) is an inflammation biomarker that increases in response to injury. Berastagi orange peel extract (*Citrus sinensis* L.) is known for its anti-inflammatory properties, yet its effectiveness on serum CRP levels in cutaneous wounds has not been extensively studied. **Objective:** This study aimed to evaluate the effectiveness of topically administered Berastagi orange peel extract on serum CRP levels in male rats with cutaneous wounds. **Methods:** A total of 30 male rats were divided into three groups: control, treatment with orange peel extract, and treatment with a standard ointment. Wounds were inflicted on the rats' backs, and treatments were administered for days. Serum CRP levels were measured using the ELISA method. **Results:** Results indicated that the group receiving Berastagi orange peel extract exhibited a significant reduction in CRP levels compared to the control group ($p < 0.05$). The standard ointment group also showed a reduction, but not as effectively as the orange peel extract. **Conclusion:** Berastagi orange peel extract significantly reduces serum C-reactive protein levels in male rats with cutaneous wounds. These findings support the use of natural extracts as alternatives in wound healing therapy.

Key words: Orange peel extract, C-reactive protein, wound healing, male rats.